

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Kesehatan dan Peningkatan Pengetahuan, Support Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test Pada Komunitas Ibu Usia Reproduksi

Sri Handayani¹, Nurlaeli², Yona Sahalessy³, Natalia Debi Subani⁴, Adisty Dwi Treasa⁵

¹ Program Studi Kebidanan, Universitas Kader Bangsa Palembang

² Program Studi Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

³ Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Maluku

⁴ Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kupang

⁵ Program Studi Profesi Bidan, STIKes Mitra Adiguna Palembang

ABSTRACT

Cervical cancer is a disease characterized by uncontrolled cell growth and abnormal cell spread. The leading cause of death in women is Cervical Cancer. One way to prevent cervical cancer is by conducting a Visual Inspection Acetic Acid Test on the cervix, this is a government recommendation to reduce cancer cases. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge and motivation of participants, namely reproductive-age mothers, about the Visual Inspection Acetic Acid Test. The form of community service activities is through health education. The target of the activity is reproductive-age mothers who visit the Manisa Health Center, Manisa Village. The implementation time is May 24, 2023. The media used is leaflets. The evaluation method is a pretest and posttest regarding participants' knowledge of the Visual Inspection Acetic Acid Test. The instrument for evaluation is a questionnaire distributed before and after the health education activity. Community service activities through health education that have been carried out have a positive impact on knowledge and motivation about the Visual Inspection Acetic Acid Test in reproductive-age mothers at the Manisa Health Center, Manisa Village. It is expected that participants can further increase their awareness and motivation to be able to carry out IVA examinations.

Keywords: Health Education, Increased Knowledge, Support for Visual Inspection of Acetic Acid Test, Community of Reproductive Age Mothers

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan penyebaran sel yang abnormal. Penyebab kematian pada wanita terbesar

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

adalah Ca Serviks. Pencegahan kanker serviks salah satunya dengan cara melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Test pada bagian serviks, hal ini merupakan anjuran pemerintah dalam mengurangi kasus kanker. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta yaitu ibu-ibu usia reproduktif tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan. Sasaran kegiatan adalah ibu usia reproduktif yang berkunjung di Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa. Waktu pelaksanaan tanggal 24 Mei 2023. Media yang digunakan adalah leaflet. Metode evaluasi yakni pretest dan posttest mengenai pengetahuan peserta tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test. Instrument untuk evaluasi adalah kuisioner yang dibagikan sebelum dan setelah kegiatan edukasi kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan dan motivasi tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test pada ibu usia reproduktif di Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa. Diharapkan peserta dapat lebih meningkatkan kesadaran dan motivasinya dapat melakukan pemeriksaan IVA.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Peningkatan Pengetahuan, Support Inspeksi Visual Asam Asetat Test, Komunitas Ibu Usia Reproduksi

*Korespondensi : Sri Handayani

*Email : handa.yani818108@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia angka kejadian kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata- rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (P2PTM Kemenkes RI, 2019). Deteksi dini kanker serviks lewat pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat dianggap dapat membantu menyelamatkan banyak wanita karena relatif mudah dilakukan dan hasilnya cepat diperoleh. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker,

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau Inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat. Saat ini cakupan “screening” deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan Inspeksi Visual Asam Asetat Test masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan “screening” yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 % (Fuadah et al., 2020).

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Perempuan yang berisiko terkena kanker serviks adalah usia diatas 30 tahun, dengan puncak usia tersering adalah 45-54 tahun dengan riwayat multipara. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan papsmear secara rutin bagi kelompok berisiko. Diharapkan dengan adanya program deteksi dini kanker serviks melalui metode pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Test di wilayah kerja puskesmas Manisa ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan organ reproduksi serta mencegah terjadinya progresifitas penyakit jika ditemukan gejala awal dari kanker serviks.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberian informasi dan pembelajaran dari petugas kesehatan. Penekanan konsep edukasi kesehatan lebih pada upaya merubah perilaku sasaran edukasi agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman peserta atau yang menjadi sasaran edukasi kesehatan), sehingga pengetahuan peserta atau sasaran edukasi kesehatan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi edukasi kesehatan maka edukasi berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Tani et al., 2018).

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-69 % dan spesifitas sekitar 64-98 %. Sedangkan nilai prediksi positif dan nilai prediksi negative masing-masing antara 10-20 % DAN 92-97 %. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

sederhana serta dapat serta dapat dilaksanakan selain dokter ginekologi.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk edukasi kesehatan yaitu peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pentingnya pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 24 Mei 2023. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet. Adapun sasaran target dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu usia reproduktif yang berkunjung di Puskesmas Manisa. Media yang digunakan dalam penjelasan materi adalah leaflet. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui apakah edukasi yang telah dilaksanakan berdampak positif atau sejauh mana peningkatan pengetahuan dan motivasi peserta setelah diberikan edukasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan ; tahap yang pertama adalah persiapan (pretest), tahap kedua pelaksanaan edukasi, dan tahap yang ketiga adalah evaluasi (post. test). Kegiatan pre test dilakukan menggunakan kuisioner sebelum kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan dimulai. Tahap selanjutnya pelaksanaan edukasi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab mengenai Inspeksi Visual Asam Asetat. Tahap ke tiga pelaksanaan posttest mengenai pemahaman menyangkut materi yang telah disampaikan. Evaluasi (posttest) dilakukan menggunakan kuisioner sebelum penutupan kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dibandingkan antara nilai pretest dan nilai posttest tentang pengetahuan peserta sehingga dapat dilihat keberhasilan edukasi kesehatan yang telah dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu usia reproduktif dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Test dilaksanakan dalam bentuk ceramah yaitu penjelasan materi dan media yaitu leaflet. Sebelum kegiatan dimulai seluruh peserta diberikan pretest tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test, terlebih dahulu dengan menggunakan kuisioner. Setelah peserta selesai mengisi kuisioner pretest kemudian para peserta dibagikan leaflet materi Inspeksi Visual Asam Asetat Test. Jumlah peserta 21 peserta yang merupakan ibu ibu usia reproduktif yang berkunjung ke Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Evaluasi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan dan motivasi tentang pemeriksaan *IVA-test* pada ibu usia reproduktif di Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa berupa *pretest* dan *posttest*. Peserta edukasi kesehatan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang *Inspeksi Visual Asam Aetat Test*. Pengetahuan tentang *IVA-test* sebelum edukasi kesehatan (*pretest*) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta edukasi kesehatan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 orang. Setelah dilakukan *pretest* kegiatan berikutnya adalah penyampain materi melalui tentang *IVA-Test* dengan metode ceramah dan menggunakan media leafleat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan interaktif. Sebelum kegiatan ditutup peserta edukasi kesehatan diberikan *posttest* untuk mengukur pengetahuan sesudah diberikan edukasi tentang pemeriksaan *IVA-test*.

Adapun hasil *posttest* peserta edukasi yaitu sebagian besar peserta edukasi memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (73,7%). Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu-ibu usia reproduktif mengenai *IVA-test* memiliki dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan baik yang semula hanya 7 orang (36,7%) meningkat menjadi 14 orang (73,7%) setelah diberikan edukasi kesehatan, begitu juga untuk jumlah peserta yang memiliki pengetahuan kurang mengalami penurunan yang semula berjumlah 12 orang (63,2%) menjadi 5 orang (26,3%) setelah diberikan edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendidikan kesehatan yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan dan motivasi ibu-ibu usia reproduktif di Puskesmas Manisa.

Dalam edukasi kesehatan para peserta dibekali dengan pengetahuan dalam hal ini tingkat pengetahuan tahu, memahami dan aplikasi tentang *IVA-test* serta motivasi agar tidak takut untuk memeriksakan diri menggunakan *IVA-test*. Melalui metode yang tepat maka diyakini edukasi kesehatan dapat berpengaruh pada pengetahuan ibu. Adanya pengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang *IVA-test* sangat penting baik untuk individu itu sendiri maupun orang – orang yang ada disekitarnya.

Pengetahuan seseorang mengenai *IVA-test* diperoleh berdasarkan hasil pengamatan seseorang melalui penginderaan antara lain mata, telinga, indra peraba dan lainnya pada suatu

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

objek. Apabila pengetahuan seseorang baik maka seseorang tersebut juga akan memiliki perilaku baik pula terutama mengenai perilaku untuk meningkatkan status kesehatannya (Asmin, 2020). IVA-test juga harus didukung oleh peran dan dukungan tenaga kesehatan karena dengan ini wanita usia subur semakin termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA (Jaya, 2020).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan dan motivasi tentang IVA-test pada ibu usia reproduktif di Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa. TIM PkM mengharapkan ibu-ibu usia reproduktif dapat lebih meningkatkan kesadaran dan motivasinya dapat melakukan pemeriksaan IVA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak kepala Kelurahan Manisa beserta jajarannya yang telah banyak memberi kesempatan dan bantuannya kepada tim PkM dalam melaksanakan kegiatan dan tak lupa juga kepada segenap sivitas yang telah mendukung kegiatan dan khususnya masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini.

Kami ucapkan terimakasih kepada para kader Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aggarwal, P. (2014). Cervical cancer: Can it be prevented. *World Journal of Clinical Oncology*, 5(4), 775–780.
2. Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., Werdyaningsih, E., & Thalib, K. U. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
3. Anwari, F., & Charisma, A. M. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Kanker Serviks Pasca Penyuluhan Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Ilmiah Farmasi Akademi Farmasi Jember*, 2(2), 11–12.
4. Ariati, L. I. P., Hindrawati, N., & Nikmah, N. (2021). Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Teknik Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Desa Panduman. *Jurnal PARADIGMA*, 3(2), 29–33.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

5. Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap WUS Terhadap Minat Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Ch.M.Tiahahu. Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 11(1), 15.
6. Apriyanti, N., Utami, V. W., Yantina, Y., & Hermawan, D. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Ca Servik Menggunakan Metode Visual Asam Asetat (IVA). Jurnal Kebidanan, 6(1), 37–47.
7. Dewi, N. K. P., Sumiasih, N. N., & Somoyani, N. K. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal Of Midwifery, 7(1).
8. DILIYANTI, S. A. (2017). Hubungan Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan.
9. Fuadah, F., Rejeki, S., Triana, H., & Purnasari, H. (2020). Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kab Bandung. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unjani Expo (Unex), 1(1), 47–49.
10. Hapsyah, D. R., Fitriyani, N., Handayani, R., Nurmalia, T., Jabbar, A. A., Purwanto, D., & Badrujaman, A. (2019). Hubungan Antara Sikap Terhadap Evaluasi Guru Bk Dan Konseling. Jurnal Renaissance, 4(02), 564–571.
11. Husnah, A. (2018). Hubungan Paritas Dan Umur Dengan Kejadian Kanker Serviks Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
12. Jaya, A. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kota Kendari. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 6(2), 85–94.
13. Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
14. Karim, U. N., Dewi, A., & Hijriyati, Y. (2021). Analisa faktor resiko kanker serviks dikaitkan dengan kualitas hidup pasien di RSIA bunda jakarta. Universitas Binawan.
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 796/Menkes/SK/VI/2010 tentang pedoman teknik pengendalian kanker payudara dan kanker leher rahim. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
16. Lusiana A. Faktor risiko kanker serviks di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada tahun 2013. Aceh: STIKes Ubudiyah.
17. Marantika, F., Daiyah, I., & Rizani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Tahun 2021. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(1), 4719–4726.
18. Mattiuzzi, C., & Lippi, G. (2019). Current Cancer Epidemiology. Journal of Epidemiology and Global Health, 9(4), 217–222.
19. Mindarsih, T. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur(Wus) Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) : Literature Rewiew. CHMK Midwifery Scientific Journal, 6(2), 472–480.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

20. Mouliza, N., & Maulidanita, R. (2020). Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks terhadap Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia Kanker*, 10(2), 42–47.
21. Munawarah, Nurhakim, L., & Raihanah, S. (2023). Factors Influencing Motivation for Examination Visual Inspection with Uric Acid Acetate (IVA TEST) in Health Workers at UPT Puskesmas Barong Tongkok. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 2(1), 283–304.
22. Notoadmodjo. (2003). Pengetahuan dan Sikap Manusia. Rineka Cipta.
23. Namale, G., Mayanja, Y., Kamacooko, O., Bagiire, D., Ssali, A., Seeley, J., ... Kamali, A. (2021). Visual inspection with acetic acid (VIA) positivity among female sex workers: a cross-sectional study highlighting one-year experiences in early detection of pre-cancerous and cancerous cervical lesions in Kampala, Uganda. *Infectious Agents and Cancer*, 16(1), 31.
24. Nursinah, A., Marzuki, M., Andi Latif, S., Malaha, N., Qasim, M., & Pannyiwi, R. (2022). Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lanjut Usia. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 82–84. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.24>
25. Ohoiwutun, N., & Setiatin, S. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Perekam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Boven Digoel. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1029–1036.
26. P2PTM Kemenkes RI. (2019). Apa itu Kanker? - Direktorat P2PTM. In 05 Februari (pp. 1–1).
27. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Penanggulangan Kanker Payudara dan Leher Rahim (2015).
28. Pratiwi, K., & Fitriana, Y. (2021). Pernikahan Dini Meningkatkan Risiko Kejadian Kanker Serviks. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(2), 69–78.
29. Riya, R., & Rosida. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 575–585.
30. Tani, P., Wungouw, H., & Masi, G. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur di Desa Sendangan Satu Kecamatan Sonder. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).
31. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
32. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
33. Yatim F. Penyakit kandungan, miom, kista, indung telur, kanker rahim/leher rahim, serta gangguan lainnya, Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2005.

BUKU :

1. Djusmadi Rasyid; Hairuddin K; Dian Meiliani Yulis; Rahmat Pannyiwi (dkk), 2023.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.2 No.4 September 2024

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Promosi Kesehatan : Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosipress-book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/7>

2. Abdul Rivai Saleh Dunggio ; Mohammad Arifin Noor ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Dr. Lumastari Ajeng Wijayanti ; Rachmat Ramli (dkk), 2024. Komunikasi Dalam Praktik Keperawatan (Komunikasi Efektif Layanan Kesehatan). ISBN: 978-623-10-0651-6. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2024/02/10/komunikasi-dalam-praktik-keperawatan-komunikasi-efektif-seorang-perawat/>